

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern ini semua kegiatan masyarakat tidak pernah luput dari *gadget* yang terhubung dengan jaringan internet dan dapat digunakan untuk menjelajahi dunia maya. Menurut Kaplan (dalam Putri, 2019) Media sosial merupakan bagian dari kelompok yang penggunaannya memakai aplikasi dan dapat diakses menggunakan jaringan internet. Salah satu aplikasi yang sering digunakan oleh masyarakat adalah *Tiktok*. *Tiktok* merupakan salah satu media sosial berbasis aplikasi yang saat ini sedang marak digunakan oleh berbagai kalangan Masyarakat. Pada aplikasi ini seseorang dengan bebas dapat mengunggah video pendek hasil kreasi mereka ke akun *Tiktok* miliknya pribadi. Durasi seseorang dapat mengunggah video di aplikasi tersebut mencapai 10 menit dalam satu video. Saat ini *Tiktok* merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan karena pengguna aplikasi ini tidak hanya kalangan muda saja, tetapi banyak orang tua juga senang berselancar di aplikasi ini hanya untuk sekedar mengisi waktu luang.

Salah satu tokoh yang cukup terkenal pada aplikasi *Tiktok* dan sering kali menggunakan gaya bahasa hiperbola ketika berkomunikasi adalah Ummi Quarry. Pada akun *Tiktok*-nya, Ummi Quarry memiliki jumlah pengikut mencapai dua juta pengikut dengan total penonton mencapai 24 juta penonton dalam satu video serta 19 ribu akun telah memposting ulang video yang telah diunggah oleh Ummi Quarry di akun *Tiktok* miliknya. Ummi Quarry adalah salah satu pembuat konten yang dikenal dengan pembawa materi menggunakan gaya bahasa hiperbola yang dipadukan dengan unsur Betawi. Ummi berhasil menyajikan video dengan materi

tentang keseharian dirinya juga kebiasaan masyarakat disekitarnya menggunakan gaya bahasa hiperbola yang melekat pada dirinya. Salah satu tujuan dari video Ummi Quarry berkaitan dengan gaya hidup kalangan anak muda zaman sekarang yang berbeda dengan prinsip seorang ibu dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Liputan6.com (2023), Ummi Quarry merupakan salah satu aktris komedian yang mengawali karir pada salah satu serialkomedi dengan judul “Lenong Bocah”.

Selama berkarir dalam dunia acting, Ummi Quarry juga pernah menjadi Bintang dalam salah satu sinetron yang tayang pada saluran MNCTV dengan judul “Lenong Legenda” yang bertemakan cerita rakyat serta legenda yang berkembang di Indonesia. Saat ini, Ummi Quarry sering dikenal dengan seseorang yang memiliki pembawaan ketika berbicara sering kali memakai gaya bahasa hiperbola serta penggunaan logat bahasa Betawi yang kental. Hal ini cenderung berbeda dengan apa yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Aktivitas seseorang yang hidup pada zaman lanjut ini lebih bersifat menggunakan gaya bahasa yang cenderung modern. Menurut Sunandari (2016), sekelompok anak muda di zaman sekarang ini lebih senang dengan gaya bahasa yang cenderung mengalami percampuran antara bahasa daerah dengan bahasa asing. Kata bahasa sendiri dapat diartikan sebagai suatu lambang bunyi yang diciptakan oleh manusia dan bersifat sesuai dengan kesepakatan umum serta disetujui oleh kedua belah pihak (Sunandari, 2016).

Gaya bahasa adalah suatu rangkaian tindakan atau jalan seseorang melakukan perkembangan bahasa ketika seseorang sedang dalam sebuah pembicaraan atau juga melalui tulisan. Proses memilih gaya bahasa yang benar juga memiliki pengaruh dalam keberlangsungan individu ketika mengutarakan arah serta pesan yang ingin disampaikan. Hal ini juga memiliki sebab karena lawan bicara

tidak akan mengalami kesulitan dalam menerima makna dari sebuah pembicaraan sehingga lawan bicara akan terhubung dengan topik pembicaraan dan pembicaraan akan berlangsung secara dua arah. Pemakaian gaya bahasa juga harus dilakukan bersamaan dengan proses atau cara yang jelas namun dengan pembawaan yang lebih ringan dengan tujuan agar menciptakan suasana berbicara yang lebih santai dan tidak terlalu tegang.

Gaya bahasa juga dapat disebut dengan istilah stilistika. Menurut Nurgiyantoro (2014) stilistika sendiri memiliki arti sebuah aktivitas komunikasi yang dikerjakan oleh seseorang dengan bahasa yang menjadi jembatannya. Hal inilah yang menjadi penyebab stilistika dipakai menjadi perantara agar suatu penyampaian menjadi lebih indah serta dapat dengan mudah diterima oleh lawan bicara. Pada penggunaannya, stilistika dapat digunakan sebagai perantara penyampaian bahasa menjadi lebih indah dan lebih rapi. Menurut Keraf (dalam Putri, 2019) bahasa disebut juga dengan akses yang dapat dijadikan sebagai alat komunikasi, melaukan interaksi, serta dapa juga dijadikan sebagai alat untuk berdiskusi dengan melakukan pertukaran pendapat dari seseorang dengan menggunakan beberapa tanda bunyi yang mereka hasilkan melalui indra pengucap seseorang.

Menurut Tarigan (2015) gaya bahasa dibagi menjadi 4 kelompok. Kelompok gaya bahasa yang pertama adalah gaya bahasa perbandingan yang dimana dalam pengucapannya terdapat perbandingan suatu objek dengan objek lainnya. Kedua terdapat gaya bahasa dengan kelompok pertentangan, yaitu majas yang dalam penyampaiannya dilakukan untuk menggambarkan atau menunjukkan ekspresi apapun dengan cara menentang antara suatu hal dengan hal yang lainnya.

Ketiga ada gaya bahasa dengan kelompok pertautan, yaitu gaya bahasa yang dalam penggunaannya menggunakan makna kias yang memiliki hubungan bertautan dengan suatu hal yang ingin diungkapkan. Kelompok gaya bahasa yang terakhir adalah gaya bahasa perulangan, yaitu gaya bahasa yang dalam pengucapannya menggunakan pengulangan kata, frasa, atau kalusa.

Salah satu jenis gaya bahasa yang sering digunakan seseorang dalam melakukan pembicaraan ialah gaya bahasa hiperbola. Gaya bahasa hiperbola termasuk gaya bahasa kelompok pertentangan. Penggunaan gaya bahasa hiperbola saat ini juga sering kali digunakan dalam dunia industri hiburan atau dunia entertain. Dalam dunia entertain penggunaan gaya bahasa hiperbola digunakan sebagai suatu alat atau jembatan dalam berkomunikasi yang dilakukan oleh salah satu tokoh dan ditujukan untuk pendengar atau penonton. Dalam pernyataan ini, ketika melakukan kegiatan berkomunikasi maka orang yang mendengarkan mampu menerima informasi atau isi pesan dan kemudian akan terhibur. Tidak jarang dari para pendengar menganggap sesuatu yang disampaikan lucu dan menjadikan mereka tertawa. Berbicara mengenai bahasa, menurut Maulana (2023), penggunaan hiperbola bertujuan untuk memberikan suatu penekanan pada sebuah percakapan atau suatu kalimat yang cara penyampaiannya cenderung melebih-lebihkan. Pernyataan ini bertujuan agar suatu pembicaraan menjadi lebih dramatis. Oleh karena itulah tidak sedikit juga dari lawan bicara merasa kurang percaya dengan suatu kalimat yang penyampaiannya menggunakan gaya bahasa hiperbola.

Pemilihan gaya bahasa hiperbola akan memiliki hasil berupa kalimat dengan penekanan dalam penyampaiannya dengan tujuan agar memiliki kesan yang lebih kuat (Asmorowati, 2022). Tak jarang pembuat konten pada aplikasi Tiktok

akan mempersiapkan terlebih dahulu mengenai materi apa atau pesan apa yang akan disampaikan serta dijadikan konten. Penyusunan materi ini kemudian akan disampaikan dengan tujuan agar mempermudah seseorang ketika akan menyampaikan isi atau pesan dari sebuah konten yang akan diunggah. Pada saat Menyusun materi ini sangat dibutuhkan penggunaan gaya bahasa dengan maksud agar pesan dari materi yang telah dipersiapkan dapat menjadi hiburan serta tidak bersifat tegang bagi para pendengar.

Ciri khas Ummi Quarry yang dikenal sebagai seseorang yang senang bercerita tentang berbagai pengalamannya, serta aktivitas sehari-hari yang ada disekitarnya yang disampaikannya menggunakan gaya bahasa hiperbola. Tidak hanya itu, Ummi Quarry juga membuat video beberapa parodi yang dalam penyampaiannya menggunakan gaya bahasa yang berlebihan. Hal ini menarik penulis untuk menganalisis gaya bahasa hiperbola Ummi Quarry dalam video pendek unggahannya di aplikasi *Tiktok*. Pada analisis ini berfokus pada bentuk gaya bahasa hiperbola Ummi Quarry serta fungsi gaya bahasa hiperbola Ummi Quarry. Penelitian ini penting dilakukan karena untuk menjelaskan bentuk dari gaya bahasa hiperbola yang merupakan gaya bahasa kelompok pertengahan. Mendeskripsikan fungsi gaya bahasa hiperbola juga dilakukan dengan tujuan agar mengetahui makna dari kata yang dalam penyampaiannya dilakukan secara berlebihan serta memberikan efek yang dramatis kepada pendengarnya.

Penelitian yang berkaitan dengan gaya bahasa hiperbola sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Asmorowati (2022) dengan judul *Hiperbola Dalam Album Lagu "Selamat Ulang Tahun" Karya Nadin Amizah dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA*. Penelitian ini berfokus pada bentuk-

bentuk gaya bahasa hiperbola yang digunakan dalam lagu berjudul *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Hamidah. Hasil dari penelitian ini berupa 43 bentuk hiperbola terdiri atas *basic hyperbole, composite hyperbole, single word hyperbole, phrasal hyperbole, the role of superlative, comparition, dan repetition*. Penelitian ini dilakukan menggunakan fokus yang sama akan tetapi objek yang dijadikan penelitian berbeda. Objek penelitian kali ini adalah Ummi Quarry seorang pelawak sekaligus pemain lenong yang juga menjadi *content creator* pada aplikasi Tiktok. Dalam penelitian kali ini akan mengkaji gaya bahasa hiperbola yang penyampaiannya melalui candaan dan sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mengkaji gaya bahasa hiperbola dalam sebuah lagu. Sementara dalam penelitian ini meneliti tentang bentuk dan fungsi gaya bahasa hiperbola yang digunakan oleh Ummi Quarry dan telah diunggah di akun *tiktok* miliknya probadi.

Selain penelitian dengan fokus gaya bahasa hiperbola diatas, juga ada penelitian yang membahas tentang gaya bahasa dengan objek yang berbeda dilakukan oleh Junita, dkk (2022) dengan judul “Analisis Gaya Bahasa Dan Diksi Dalam Acara Humor Stand Up Comedy Season 7 Kompas TV”. Penelitian ini menghasilkan gaya bahasa yang dibedakan menjadi empat bagian, diantaranya ada gaya bahasa perbandingan (terdiri dari hiperbola, metafora, personifikasi, simile, dan asosiasi), gaya bahasa sindiran (terdiri dari sarkasme dan ironi), gaya bahasa pertentangan (paradoks), serta gaya bahasa perulangan (terdiri dari klimaks, antiklimaks, dan repetisi). Penelitian ini berfokus pada diksi yang digunakan oleh para komika dalam menyampaikan materi komedinya. Dan pada penelitian ini ditemukan diksi yang paling banyak digunakan adalah diksi slang yang dimana diksi ini hanya diketahui oleh beberapa orang atau orang tertentu sebagai contoh

dikalangan anak muda. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah finalis Stand Up Comedy Season 7 di Kompas TV dalam memilih diksi yang akan digunakan materi ketika tampil berkomed. Sementara dalam penelitian ini meneliti bentuk gaya bahasa hiperbola yang digunakan oleh Ummi Quary dan diunggah di akun *tiktok* miliknya pribadi.

Adapun penelitian dengan fokus gaya bahasa yang dilakukan oleh Putri (2019) berjudul “Analisis Gaya Bahasa Artis Pada Media Sosial”. Dalam penelitian ini dihasilkan bentuk-bentuk dan fungsi gaya bahasa yang digunakan oleh artis dalam bermedia sosial, seperti pada Instagram, facebook, dan twitter. Jenis gaya bahasa yang ditemukan yaitu gaya bahasa penegasan, gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, dan gaya bahasa sindiran. Dalam penelitian ini juga memiliki fokus yang sama tetapi objek yang berbeda. Dimana objek yang dituju adalah beberapa artis yang menggunakan media sosial.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, masih belum ada penelitian yang meneliti tentang gaya bahasa hiperbola yang menggunakan objek Ummi Quary. Meskipun demikian, ada banyak hal yang menarik dari pembawaan seorang Ummi Quary untuk diteliti. Apalagi sebagai pembuat konten dalam sebuah aplikasi yang setiap kalimat yang disampaikan harus mudah diterima oleh penikmat konten atau penonton konten dari Ummi Quary. Dengan adanya hal ini, penelitian yang belum pernah dilakukan ialah meneliti tentang gaya bahasa hiperbola seorang Ummi Quary dalam membuat sebuah konten di aplikasi *tiktok*. Selain membahas bentuk gaya bahasa hiperbola, dalam penelitian ini juga membahas tentang fungsi yang mempengaruhi gaya bahasa hiperbola seorang Ummi Quary. Saat ini masih belum ada penelitian yang membahas gaya

bahasa hiperboladari Ummy Quarry. Padahal, gaya bahasa hiperbola Ummy Quarry itu menarik untukdibahas dan juga diteliti. Penilaian ini menggunakan objek teliti yaitu Ummy Quarrykarena Ummy Quarry merupakan salah satu *content creator* di aplikasi Tiktok yangdalam penyampaian kontennya sering kali menggunakan gaya bahasa hiperbola. O leh karena itulah pada penelitian kali ini berfokus pada gaya bahasa hiperbola Ummy Quarry di aplikasi Tiktok. Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang bentuk gaya bahasa hiperbola serta fungsi dari gaya bahasa hiperbola yang digunakan oleh Ummy Quarry dalam unggahan video di aplikasi Tiktok. Berdasarkan pernyataan sebelumnya, penelitian ini berfokus pada gaya bahasa hiperbola yang digunakan oleh Ummy Quarry dalam menyajikan konten hiburan dalam beberapa video di aplikasi Tiktok.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini digunakan dua rumusan masalah diantaranya sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk gaya bahasa hiperbola Ummy Quarry pada unggahan video pendek di aplikasi *tiktok*?
2. Bagaimana fungsi gaya bahasa hiperbola Ummy Quarry pada unggahan video pendek di aplikasi *tiktok*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas terdapat tujuan penelitian, diantaranya sebagai berikut.

1. Medeskripsikan bentuk-bentuk gaya bahasa hiperbola Ummy Quarry pada unggahan video pendek di aplikasi Tiktok
2. Mendeskripsikan fungsi gaya bahasa hiperbola Ummy Quarry pada unggahan

video pendek di aplikasi Tiktok

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Demikian juga dengan penelitian mengenai gaya bahasa hiperbola ini. Dalam hal ini dihasilkan data mengenai bentuk-bentuk gaya bahasa hiperbola yang digunakan oleh Ummi Quary serta fungsi gaya bahasa yang gaya bahasa hiperbola Ummi Quary. Pada penelitian ini juga dapat dimanfaatkan menjadi gambaran kondisi bahasa yang digunakan oleh Ummi Quary dalam mengembangkan kembali bahasa Betawi melalui gaya bahasa hiperbola.

Penelitian ini tidak hanya memiliki manfaat bagi penulis saja, tetapi juga bermanfaat bagi pembaca. Dalam hal ini penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran gaya bahasa hiperbola. Manfaat lain juga dapat digunakan untuk menambah wawasan pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.5 Definisi Istilah

Definisi istilah dimaksudkan untuk menjelaskan makna dari masing-masing kata kunci. Berikut adalah definisi istilah yang digunakan pada penelitian kali ini, antara lain.

1. Gaya bahasa adalah suatu cara memanfaatkan kekayaan bahasa, penggunaan jenis tertentu agar mendapatkan kesan yang jelas dan pasti serta suatu cara yang menjadikan ciri khas dalam mengungkapkan pola pikirdan keadaan batin seseorang melalui perantara lisan ataupun juga melalui tulisan.
2. Stilistika adalah suatu ilmu yang diperuntukkan sebagai alat untuk menjelaskan fungsi dari keestetikaan bahasa yang dipakai dalam sebuah karya sastra yang menggunakan manfaat dari tanda-tanda bunyi yang

dihasilkan oleh indra pengucap serta digunakan sedemikian rupa agar mendapatkan kesan khusus yang dapat disampaikan oleh pencipta suatu karya sastra kepada penikmat karya sastra.

3. Gaya bahasa hiperbola adalah salah satu ragam gaya bahasa atau majas yang memiliki tujuan menjelaskan sesuatu yang dilakukan dengan cara melebih-lebihkan dan tidak sesuai dengan fakta yang ada dengan maksud menambah keyakinan serta pengaruh dari apa yang telah disampaikan.
4. Bentuk gaya bahasa hiperbola adalah bentuk variasi atau wujud dari hiperbola ungkapan kias, ungkapan kebohongan, mengacu pada bentuk tubuh, mengacu pada perasaan, dan ungkapan logis.
5. Fungsi gaya bahasa hiperbola adalah manfaat atau tujuan dari ungkapan hiperbola mengkonkretkan, menegaskan, memputuskan, membandingkan.
6. Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memudahkan pengguna dalam mengunggah sebuah video pendek yang memiliki durasi hingga 10 menit.